

ABSTRAK

Perkembangan usaha kecil di Kota Semarang mengalami kemajuan yang cukup menggembirakan. Agar usaha kecil berkembang maka di lakukan sebuah kerjasama antara usaha menengah dan besar. Hal yang akan di teliti adalah pengaruh modal, bahan baku, bahan bakar dan tenaga kerja terhadap produksi tahu di Kota Semarang dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh modal usaha, bahan baku, bahan bakar, dan tenaga kerja terhadap produksi tahu di Kota Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah usaha tahu di Kota Semarang yang berjumlah 86 usaha tahu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan metode uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji f, uji t dan analisis koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan Uji T adalah variabel modal, bahan baku, bahan bakar, dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi tahu. Sedangkan uji simultan (Uji F) variabel modal, bahan baku, bahan bakar dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi tahu di Kota Semarang. Besarnya R^2 sebesar 0,98 artinya 98 persen variasi produksi tahu dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas (modal, bahan baku, bahan bakar, dan tenaga kerja) dan sisanya 2 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata Kunci : modal, bahan baku, bahan bakar, tenaga kerja, produksi